

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Mempertimbangkan Wabah dalam Formula E

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA – Protes terhadap penyelenggaraan balap mobil listrik Formula E datang lagi. Kali ini, alasannya bukan lagi soal lokasi balapan di Monumen Nasional, melainkan wabah *corona* di Jakarta.

Hingga kemarin, terdapat 19 pasien yang terjangkit virus mematikan tersebut di Ibu Kota. Jumlah itu di luar 64 orang dengan status dalam pemantauan dan 56 orang yang dirawat di rumah sakit dengan status pengawasan.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengambil sejumlah langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Misalnya, membatalkan sederet acara yang membentuk konsentrasi massa, dari konser Rich Brian sampai laga akbar Persija versus Persebaya di Liga 1. Namun Formula E, yang rencananya berlangsung pada 6 Juni mendatang, masih *on schedule*.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta meminta Pemerintah Provinsi selaku pemilik *gawean* berpikir ulang untuk tetap menggelar *trek-trekan* itu. "Harus jadi

bahan pertimbangan juga bahwa ada *corona*," kata Wakil Ketua DPRD DKI Mohamad Taufik di gedung DPRD DKI, kemarin.

Politikus Partai Gerindra ini memahami bahwa pemerintah DKI tak bisa membatalkan perhelatan senilai lebih dari Rp 1 triliun tersebut secara sepihak. Balai Kota memiliki partner, yaitu Formula E Organization, sebagai induk balapan internasional itu. Menurut Taufik, Gubernur Anies Baswedan perlu segera berkomunikasi dengan Organisasi Formula E terkait dengan potensi bahaya penularan Covid-19 dalam balapan yang ditargetkan disaksikan langsung oleh 90 ribu orang tersebut.

Taufik menilai semua pihak bisa menerima jika Formula E ditunda. "Apalagi banyak *event* lain yang kelas dunia yang juga ditunda," ujarnya. Sejumlah konser musik papan atas di Asia dan Eropa dibatalkan akibat wabah *corona*, dari Mariah Carrey, Green Day, hingga BTS.

Formula E juga terkena dampak. Balapan putaran 6 yang rencananya berlangsung di Sanya, Cina, 21 Maret nanti, dipastikan bubar. Begitu juga ronde berikutnya yang diagendakan digelar di Roma, Italia, pada 4 April mendatang.

Kepastian keputusan yang lebih awal, Taufik melanjutkan, bisa memberi kesempatan bagi masyarakat untuk menilai dengan lebih jernih. Jika harus ditunda, misalnya, masyarakat akan melihatnya sebagai situasi kedaruratan di tengah wabah *corona*. "Ini soal situasi dunia," katanya.

Ketua DPRD DKI Prasetyo Edi Marsudi meminta DKI menunda Formula E. Dia mempertimbangkan potensi datangnya ratusan warga negara asing, termasuk pembalap dan kru, ke Jakarta mulai awal Juni nanti. "Kita enggak tahu mereka kena *corona* atau enggak. Tapi, untuk amannya, dihentikan dulu," ujar dia. Sebelumnya, politikus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan ini juga meminta pembatalan balapan tersebut dengan alasan penggunaan cagar budaya Monas sebagai lokasi sirkuit temporer.

Gubernur Anies Baswedan memilih bungkam sembari senyum-senyum menanggapi desakan pembatalan perhelatan balap dunia tersebut. "Nanti, ya," ujar Anies di Balai Kota, kemarin.

● IMAM HAMDY | LANI DIANA |
IRSYAN HASYIM